

**BENTUK DAN FUNGSI MUSIK KESENIAN  
SANDUR SEDHET SREPET DESA JETAK  
KECAMATAN BOJONEGORO KABUPATEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh

**Mega Putri Utami**  
NIM 18112140

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

**BENTUK DAN FUNGSI MUSIK KESENIAN  
SANDUR SEDHET SREPET DESA JETAK  
KECAMATAN BOJONEGORO KABUPATEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi persyaratan  
Guna mencapai derajat sarjana S-1  
Program Studi Etnomusikologi  
Jurusan Etnomusikologi



Oleh

**Mega Putri Utami**  
NIM 18112140

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2024**

## PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**Bentuk dan Fungsi Musik Kesenian Sandur Sedhet Srepet  
Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro**

Yang disusun oleh

**Mega Putri Utami**  
NIM 18112140

Telah disetujui untuk dijadikan dalam sidang skripsi

Surakarta, 24 Juli 2024

Pembimbing

**Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn**  
NIP.196704191993032001

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### **Bentuk dan Fungsi Musik Kesenian Sandur Sedhet Srepet Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro**

yang disusun oleh

**Mega Putri Utami**  
NIM 18112140

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Pada tanggal 24 Juli 2024

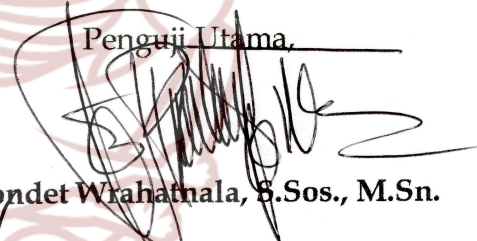
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



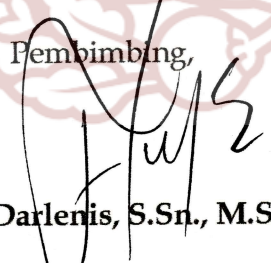
Dr. Budi Setiyono, M.Si.

Penguji Utama,



Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

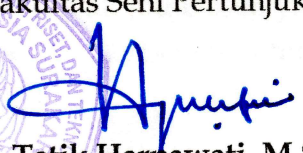
Pembimbing,



Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.  
NIP. 196411101991032001

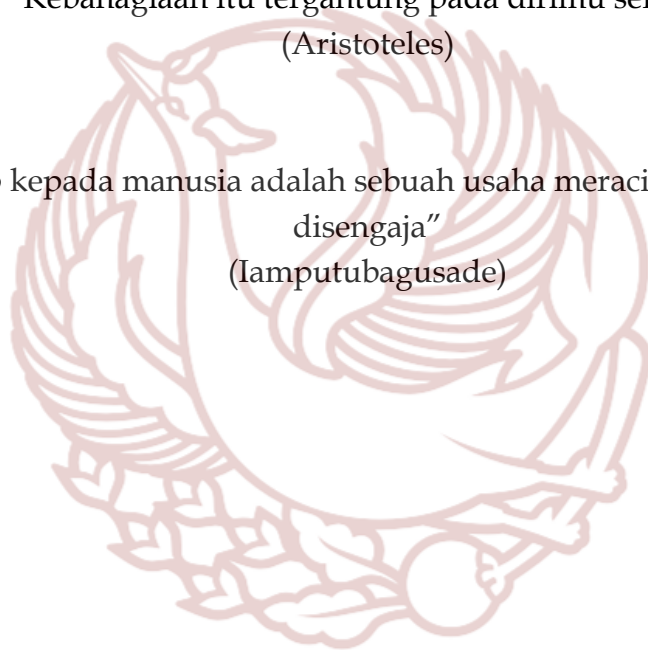


## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada didalam hatimu”  
(QS. Al-Isra' : 25)

“Kebahagiaan itu tergantung pada dirimu sendiri”  
(Aristoteles)

“Berharap kepada manusia adalah sebuah usaha meracik kecewa paling  
disengaja”  
(Iamputubagusade)



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibu Samini Tercinta
- Bapak Soekisno tercinta
- Kakak kandung saya Lina Puspita Arum
- Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu
- Serta teman-teman Etnomusikologi 2018
  - Keluarga Besar

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Putri Utami  
Nim : 18112140  
Tempat, Tgl Lahir : Bojonegoro, 12 Oktober 1999  
Alamat Rumah : Rt/Rw 002/005 Dsn. Bungkul Ds. Sumberjo  
Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro  
Program Studi : Etnomusikologi  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Bentuk dan Fungsi Musik Kesenian Sandur Sedhet Srepet Desa Jetak Kecamatan. Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro" adalah benar-benar hasil karya cipta saya sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap hasil tulisan saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap dicabut.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 24 Juli 2024

Penulis



Mega Putri Utami

## ABSTRACT

*The research entitled "The Form and Function of Sandur Sedhet Srepet Musical Arts, Jetak Village, Bojonegoro District, Bojonegoro Regency" aims to reveal a part of the musical form used during performances and explore the functions of music more thoroughly using qualitative research methods. The data obtained was obtained through observation, interviews, documentation techniques which were then analyzed. The analysis stage begins with the data collection stage which is then classified and then drawing conclusions from the existing data. In this research, the author found that the form of music in Sandur art uses forms in the Javanese musical term, namely smooth and gangsaran forms. In the smooth and gangsaran forms, it can be seen from the percussion patterns whose placement is similar to the gending smoothan and gangsaran forms, especially in the percussion of the kemodhong gong instrument which consists of kempul and gong percussion. Then on the drum instrument, the beat pattern uses an improvised pattern, where the pattern follows the rhythm pattern of the song. In connection with the form above, music has an important role in accompanying Sandur performances. The role of music as an accompaniment, of course, has a function that is only understood by the supporting actors. These functions include: 1) the function of music as a physical response or reaction, 2) the function of music as communication, and 3) the function of music as an accompaniment to ceremonial rituals.*

**Keywords:** Art Sandur, Form music, Fungtion music.

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Musik Kesenian Sandur Sedhet Srepet Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro” bertujuan untuk mengungkap suatu bagian bentuk musik yang digunakan saat pementasan dan menggali fungsi-fungsi musik secara lebih menyeluruh dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang didapatkan, diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data dan penyusunan laporan. Tahap analisis dimulai dengan tahap pengumpulan data yang selanjutnya diklasifikasi dan kemudian menarik kesimpulan data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini ditemukan hasil yang di peroleh penulis bahwa bentuk musik dalam kesenian Sandur adalah menggunakan bentuk dalam istilah karawitan Jawa yaitu bentuk *lancaran* dan *gangsaran*. Dalam bentuk *lancaran* dan *gangsaran* tersebut, dapat terlihat dari pola tabuhan yang penempatannya mirip dengan bentuk gending lancaran dan gangsaran, khususnya pada tabuhan instrumen gong kemedhong yang terdiri dari tabuhan *kempul* dan gong. Kemudian pada instrumen kendang, pola tabuhannya menggunakan pola improvisasi, yang mana pola tersebut mengikuti pola irama lagu. Berkaitan dengan bentuk di atas, musik memiliki peran penting dalam mengiringi pertunjukan Sandur. Peran musik sebagai sebuah pengiring tersebut, tentunya memiliki fungsi yang hanya dipahami oleh pelaku pendukungnya. Fungsi tersebut antara lain: 1) sebagai respon atau reaksi jasmani, 2) sebagai komunikasi, dan 3) sebagai pengiring ritual upacara.

**Kata Kunci:** kesenian Sandur, bentuk musik, fungsi musik.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bentuk dan Fungsi Musik Sandur Sedhet Srepet”. Tentunya penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan nasehat dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Keluarga besar saya, yaitu Bapak Soekisno dan Ibu Samini, serta kakak satu-satunya yaitu Lina Puspita Arum yang selama ini telah memberikan dukungan jerih payahnya dan seluruh doa yang dipanjatkan untuk penulis untuk kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
2. Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan serta nasehat kepada penulis dengan baik dan penuh kesabaran sampai skripsi ini selesai dengan baik.
3. Dr. Bondet Wrahatnala, S. Sos., M. Sn. dan Dr. Budi Setiyono, M. Si selaku dosen penguji yang telah menguatkan maupun memberikan saran dan juga kritik pada skripsi ini.
4. Pembimbing Akademik Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn., yang telah mengarahkan dan memberi nasehat penulis dari mahasiswa baru sampai ke mahasiswa tingkat akhir.
5. Seluruh dosen Program Studi Etnomusikologi yang telah memberikan ilmu kepada saya, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Kepada ketua Sandur Sedhet Srepet yaitu Oky Dwi Cahyu sekeluarga, sesepuh Sandur di Bojonegoro yaitu Djagat Pramudjito, dan Seniman

Bojonegoro yaitu Mukharam. Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk pengambilan objek ini dan segala informasi terkait Sandur Sedhet Srepet di Desa Jetak Bojonegoro.

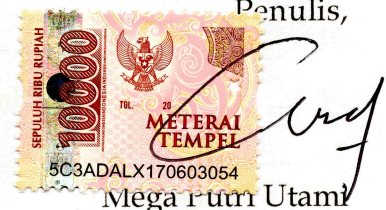
7. Tidak lupa juga kepada teman-teman Etnomusikologi dan teman-teman seangkatan. Khususnya kepada calon saya yaitu Akhmad Fauzan dan sahabat-sahabat saya yaitu Maulida Tri Afifa, Binti Nuril Wahidah, Fitri Hadid Salimah, Merak Badra Waharuyung, Yalin Abia dan Sapto Wardana. Terima kasih telah membantu dan memberi arahan, motivasi, dan semangat serta menemani main dikala sedang bosan.
8. Teman saya yang berada di kota Bojonegoro terkhusus Halil Wibowo, Brian dan teman-teman studio Akart Kreative telah membantu saya dalam proses penelitian dan memberi tumpangan tempat tinggal.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan baik segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tulisan ini menjadi lebih baik.

Surakarta, 24 Juli 2024

Penulis,



Mega Putri Utami

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
GAMBAR.....	xii
TABEL.....	xii
CATATAN UNTUK PEMBACA.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Landasan Teori .....	9
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KESENIAN SANDUR DI BOJONEGORO .....	18
A. Asal Usul Kesenian Sandur Masuk ke Wilayah Bojonegoro .....	18
B. Unsur-unsur Pertunjukan Sandur .....	23
1. Musik atau gending .....	23
2. Teater.....	25
3. Tari.....	28

4. Rias dan Busana.....	29
5. Waktu dan Tempat Pertunjukan.....	31
C. Kesenian Sandur dalam Masyarakat Bojonegoro .....	33
BAB III BENTUK MUSIK KESENIAN SANDUR SEDHET SREPET .....	36
A. Unsur-unsur Pembentuk Gending Kesenian Sandur .....	36
1. Instrumen.....	36
2. Pemain.....	40
3. Teknik.....	42
4. Tembang .....	44
B. Bentuk Musik dalam Kesenian Sandur.....	45
BAB IV FUNGSI MUSIK KESENIAN SANDUR SEDHET SREPET DESA JETAK .....	65
A. Fungsi Musik dalam Pertunjukan Kesenian Sandur .....	65
1. Fungsi musik sebagai komunikasi.....	66
2. Fungsi musik sebagai reaksi jasmani.....	68
3. Fungsi Musik Sebagai Ritual Upacara .....	73
B. Fungsi Kesenian Sandur dalam Upacara.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. KESIMPULAN.....	80
B. SARAN .....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
WEBTOGRAFI.....	86
NARASUMBER.....	87
GLOSARIUM.....	88
LAMPIRAN.....	91
BIODATA PENULIS.....	99

## GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Pementasan Sandur Sedhet Srepet di Hatedu Solo	18
<b>Gambar 2.</b>	Pemain Sandur Sedhet Srepet	27
<b>Gambar 3.</b>	Tokoh <i>germo</i> dalam agenda <i>nggundhisi</i>	28
<b>Gambar 4.</b>	Foto penari tari jaranan	29
<b>Gambar 5.</b>	Foto tokoh <i>tangsil</i> , <i>balong</i> , <i>pethak</i> , dan <i>cawik</i> .	31
<b>Gambar 6.</b>	Area <i>blabar janur kuning</i>	33
<b>Gambar 7.</b>	Foto instrumen kendang	37
<b>Gambar 8.</b>	Penempatan duduk <i>panjak hore</i> dan panjak musik	40
<b>Gambar 9.</b>	Foto instrumen gong kemodhong	41
<b>Gambar 10.</b>	Foto pemain <i>panjak hore</i>	43
<b>Gambar 11.</b>	Tokoh anak wayang melakukan adegan berjoget	77
<b>Gambar 12.</b>	Penari jaranan mengalami kerasukan/ <i>ndadi</i>	78
<b>Gambar 13.</b>	Tokoh <i>germo</i> melakukan proses ritual sebelum upacara	80
<b>Gambar 14.</b>	Sesaji kesenian Sandur	81

## TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Musik Sandur yang berkaitan dengan seni teater dan tari	24
-----------------	---	----

## CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan skripsi ini pada dasarnya menggunakan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan atau Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Didalam penulisan ini banyak yang menggunakan istilah lokal Jawa dan istilah khusus dalam karawitan, karena sebagian besar kurang dapat diwakili oleh vokabuler kata bahasa Indonesia yang tepat. Istilah-istilah lokal yang memerlukan penjelasan khusus dan dicetak miring agar cepat ditangkap maksudnya.

Penulisan skripsi ini juga menstrakrip musikal dengan menggunakan sistem pencatatan notasi berupa titilaras kepatihan Jawa serta menggunakan simbol maupun singkatan yang lazim digunakan didalam karawitan Jawa. Penggunaan sistem kepatihan Jawa, simbol serta singkatan tersebut diharapkan dapat mempermudah bagi para pembaca dalam memahami tulisan ini.

Notasi Kepatihan : 6̣ 1 2 3 5̣ 6 7 i

Cara membaca : nem ji ro lu ma nem pi ji

Keterangan notasi dan simbol:

- Notasi yang bertitik bawah adalah bernada rendah
- Notasi tanpa titik adalah bernada sedang
- Notasi yang bertitik atas bernada tinggi

~

: Simbol ricikan kempul

○ : Simbol ricikan gong

• : *Pin* atau istirahat

.... : Menulis gatra

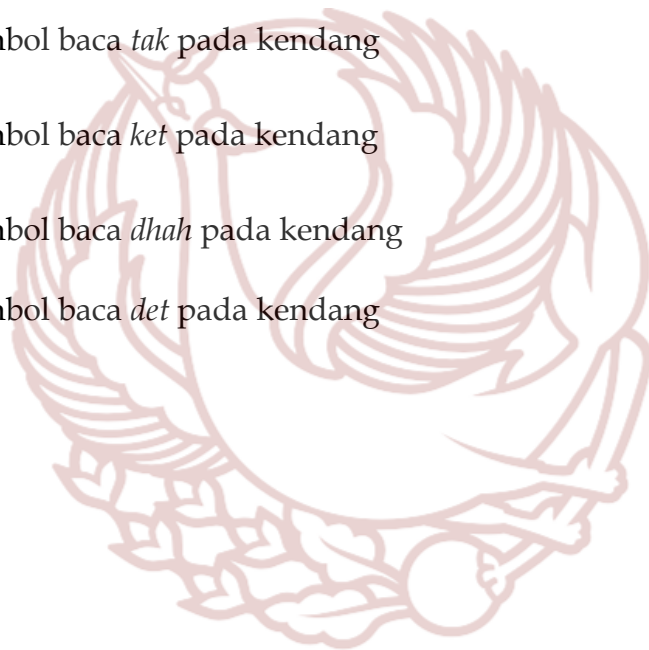
|| : Simbol sebagai tanda ulang

t : Simbol baca *tak* pada kendang

k : Simbol baca *ket* pada kendang

b : Simbol baca *dhah* pada kendang

d : Simbol baca *det* pada kendang



## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad M. Ali. 2010. "Bentuk Pertunjukan Teater Tradisional Sandur Bojonegoro Dengan Tuban." Program Studi Seni Teater, Fakultas Seni Pertunjukan ISI, Yogyakarta.
- Djamaris. 2002. *Strategi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Fachtya, Berrar. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro." Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Herfidiyanti, Nofi Marta. 1990-2014. Seni Sandur Ronggo Budoyo Tahun. Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.
- Irawan Batubara, Nami. 2022. "Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Gerakan Pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) 1926-1927. Program studi Politik." Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. 231111.
- Koentjaraningrat, 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Kurnianingsih, Adawiya. 2018. "Eksistensi Seni Tradisi Sandur pada Masyarakat Modern di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro." Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Khusnawiyah, Wahyu. 2019. "Fungsi Kesenian Sandur Kembang Desa Pada Upacara Haul Ki Andong Sari Bagi Masyarakat Ledok Kulon Bojonegoro." Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Teater Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- M. Kholid, Dody. 2016. "Peranan Musik Pada Pertunjukkan Teater." Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.



- Mashuri. 2021. "Tembang Sandur Bojonegoro: Kekerasan Budaya Dan Arkeologi-Genealogi Pengetahuan." Balai Bahasa, Provinsi Jawa Timur.
- Merriam, Allan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evaston: NorthwestUniversity Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Padmodarmaya, P 1989. *Teknik Tata Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka  
\_\_\_\_\_ 1990. *Pendidikan Seni Teater: Buku Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sedyawati, Edi. Sapardi Joko Darmono (Ed). 1983. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia: Bunga Rampai*. PT. Garmedia pustaka utama, Jakarta.
- Setiawan, Sigit. 2015. "Konsep kendangan *pematut* karawitan Jawa gaya Surakarta." Tesis Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Intitut Seni Indonesia, Surakarta.
- Soedarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Dirjen kebudayaan
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supanggih, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press.
- Suryobrongto, G. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta: Sawiji Mangesthi Mekaring Budoyo*. Dewan Kesenian Provinsi DIY.
- Wibono J Catur, dkk. 2009. "Membaca Sandur Bojonegoro dan Sandur Tuban." Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Teater Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Winarti .2005. "Makna simbolis pertunjukan Sandur desa Ledok Kulon kec. Bojonegoro kab. Bojonegoro Jawa Timur." Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Tari, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Waridi, (1997). *R.I Martopangrawit Empu Karawitan Gaya Surakarta. Sebuah Biografi.* UGM, Yogyakarta.



## WEBTOGRAFI

Alfiyana, Maulina. 2019. Kenalkan Sandur Pada Masyarakat Bojonegoro Timur “<https://blokbojonegoro.com/2019/11/09/kenalkan-sandur-pada-masyarakat-bojonegoro-timur/?m=1>, diakses 5 Oktober 2023

<https://bojonegorokab.go.id/profile/geografi-2>) diakses 5 Oktober 2023.



## NARASUMBER

Halil Wibowo (24 tahun) Mantan anggota Sandur Kembang Desa Ds. Ledok Kulon Kec. Ledok Kulon Kab. Bojonegoro. Ditemukan informasi tentang keberadaan lokasi Kesenian Sandur.

Mukharam (33 tahun) Anggota Sandur Sedhet Srepet Ds. Ledok Kulon Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro. Ditemukan informasi, mengenai perjuangan kesenian Sandur dalam mempertahankan eksistensinya dan instrumen musik kesenian Sandur

Okky Dwi Cahya (34 tahun) Ketua dan Pemain Sandur Sedhet Srepet, Ds. Jetak Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro. Ditemukan informasi mengenai sejarah Sandur Sedhet Srepet dan gending-gending kesenian Sandur Sedhet Srepet

Pramudjito (65 tahun), sesepuh kesenian Sandur Bojonegoro, Ds. Ledok Kulon Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro. Ditemukan informasi mengenai sejarah kesenian Sandur di Bojonegoro secara keseluruhan.

Wanda Yuniarti (27 tahun) Sekretaris Sandur Sedhet Srepet, Ds. Jetak Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro. Ditemukan informasi mengenai anggota Sandur Sedhet Srepet.

## GLOSARIUM



<i>Andhegan</i>	: Berhenti sementara dalam sajian gending.
<i>Balong</i>	: Tokoh anak wayang dalam kesenian Sandur yang mempunyai karakter.
<i>Blabar</i>	: Penyebutan suatu tempat dalam kesenian Sandur.
<i>Blabar Janur Kuning</i>	: Area pementasan Sandur dibatasi dengan janur kuning kuning.
<i>Cawik</i>	: Tokoh perempuan anak wayang yang mempunyai sifat polos dan baik hati.
<i>Clip-on</i>	: Jenis microphone yang bentuknya kecil
<i>Fungtion</i>	: Fungsi.
<i>Germo</i>	: Pemimpin pertunjukan Sandur atau sebagai sutradara.
<i>Hektare</i>	: Satuan luas yang umum dipakai untuk menyatakan luas tanah.
<i>Home industri</i>	: Rumah usaha atau produk barang atau perusahaan kecil.
<i>Isan lan tandur</i>	: Sesudah/selesai panen.
<i>Kalong</i>	: Kelelawar.
<i>Kalongking</i>	: Sebuah adegan atraksi pada kesenian Sandur.

- Njaran* : Melakukan adegan tarian jaranan
- Ngledhot* : Seseorang yang melakukan jogetan dengan menggoyangkan pinggul ke kanan dan ke kiri.
- Nggundhisi* : Sebuah kegiatan yang dilakukan *Germo* untuk melakukan prolog.
- Panjak Hore* : Sebutan nama bagi sekelompok orang untuk menyanyikan tembang-tembang Sandur.
- Pengengeran* : Kata lain yang digunakan untuk menyebutkan nama Sang pencipta.
- Pethak* : Tokoh anak wayang kesenian Sandur yang berperan sebagai seorang yang mencari pekerjaan.
- Sabetan* : Ketukan pada gamelan dalam setiap *gatra* yang bersifat ajeg.
- Sanepan donya lan urip* : Seluruh isi yang ada di dunia
- Semelah* : Bentuk kata yang digunakan sesepuh Bojonegoro zaman dulu untuk menyebutkan kata Bismillah.
- Sentir* : kata yang diibaratkan merasakan sesuatu.
- Setren* : Proses kerasukan/kesurupan pada penari jaranan.
- Sepuh* : Seseorang yang dianggap tua.

- Tangsil* : Tokoh anak wayang kesenian Sandur yang bersifat dermawan dan humoris.
- Ubluk* : Alat penerangan zaman dulu yang berasal dari minyak tanah
- Urip* : Hidup
- Use* : Guna



## LAMPIRAN

### f. Notasi lengkap gending-gending Sandur Sedhet Srepet

#### 1. Aja Haru Biru: Laras Pelog Pathet Barang

• 5 . 5 3 5 6 7 7 7 7 66765 3  
*A - ja ha - ru bi - ru Anak adam gawe dolanan*

• 7 .53 5 3 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2  
*La - illa - ha - i - la - llah Muhammadu - ra - su - lu - llah*

• 7 .56 .57 .56 2 2 2 3 2 7 6 5  
*Le lalo lala lalo La - lo la - le lo - la*

• . 235 . . 235 6 7 2 7 6 5 3 2  
*Lelalo lelalo la - lo lo - le la - le lo - la*

• 7 .53 553 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2  
*La haula - walakuwata ku - a - to ker - sa - ne Allah*

#### 2. Mendung Sepayung: Laras Pelog Pathet Barang

• . 5 5 3 5 6 7 7 7 7 6 765 3  
*Men - dung se - payung mendunge mbok wi - doda - ri*

5 7 5 3 5 3 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2  
*A - ja u - dan bengi i - ki u - da - na suk jemah legi*



. 7  $\overline{.56}$      $\overline{.57}$   $\overline{.56}$      $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{3}$   $\underline{\dot{2}}$   $\underline{7}$   $\underline{6}$   $\underline{5}$   
*Le lalo    lale    lalo    La-lo la - le    lo - la*  
 . .  $\overline{235}$     . .  $\overline{235}$     6 7  $\dot{2}$  7    6 5 3 2  
*Lelalo    lelalo    la - lo lo - le    la - le lo-la*  
 5 7 5 3    5 3 2  $\dot{7}$     5 3 5 6    7 5 3 2  
*A-ja u-dan    bengi i - ki    u-da - na suk    jemah legi*

### 3. Tembang Tolak Kala: Laras Pelog Pathet Barang

. . 5 5    3 5 6 7    7 7 7 7    6  $\overline{765}$  3  
*Ka-la    sa-ka kidul    di-to-lak    ba. - lik mangidul*  
 . 7  $\overline{.53}$     5 3 2  $\dot{7}$     5 3 5 6    7 5 3 2  
*La - illa - ha-i - la-llah    Muhammadu - ra-su - lu-llah*  
 . . 5 5    3 5 6 7    7 7 7 7    6  $\overline{765}$  3  
*Ka-la    sa-ka kulon    di-to-lak    ba. - lik mangulon*  
 . 7  $\overline{.53}$     5 3 2  $\dot{7}$     5 3 5 6    7 5 3 2  
*La - illa - ha-i - la-llah    Muhammadu - ra-su - lu-llah*  
 . . 5 5    3 5 6 7    7 7 7 7    6  $\overline{765}$  3  
*Ka-la    sa-ka e - lor    di-to-lak    ba. - lik mangalor*  
 . 7  $\overline{.53}$     5 3 2  $\dot{7}$     5 3 5 6    7 5 3 2  
*La - illa - ha-i - la-llah    Muhammadu - ra-su - lu-llah*  
 . . 5 5    3 5 6 7    7 7 7 7    6  $\overline{765}$  3

*Ka-la sa-ka ndhuwur di-to-lak ba. - lik mandhuwur*  
 . 7 .53 5 3 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2

*La - illa - ha-i - la-llah Muhammadu - ra-su - lu-llah*

. . 5 5 3 5 6 7 7 7 7 7 6 765 3

*Ka-la sa-ka ngisor di-to-lak ba. - lik mangisor*  
 . 7 .53 5 3 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2

*La - illa - ha-i - la-llah Muhammadu - ra-su - lu-llah*

. 7 .56 .57 .56 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 7 6 5

*Le lalo lala lalo La-lo la - le lo - la*  
 . . 235 . . 235 6 7 2̇ 7 6 5 3 2

*Lelalo lelalo la - lo lo - le la - le lo-la*  
 . 7 .53 553 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2

*La haula - walakuwata ku-a - to ker - sa-ne Allah*

#### 4. Tembang Widodari: Laras Pelog Pathet Barang

. 5 . 5 3 5 6 7 7 7 7 7 66765 3

*Ke - mbang ja - gung melik melik ning pinggir lurung*  
 5 7 5 3 5 3 2 7 5 3 5 6 7 5 3 2

*Tak sengguh kembang jagung Wi-do-da-ri mbukak kudhung*

. 7 .56 .57 .56 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 7 6 5

*Le lalo lala lalo La-lo la - le lo - la*  
 . . 235 . . 235 6 7 2̇ 7 6 5 3 2

*Lelalo lelalo la - lo lo - le la - le lo-la*

5 7 5 3    5 3 2 7    5 3 5 6    7 5 3 2

Tak sengguh kembang jagung    wi-do-da-ri    mbukak kudhung

### 5. Sorak Hore: Laras Pelog Pathet Barang

. 5 6 3    . 5 7 6    . 67 653    7 7  $\dot{2}$  7  
 So-rak    ho-re    e-ya    a-la so-rak

$\dot{3}$   $\dot{5}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$      $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{3}$  6    . 67653    7 7  $\dot{2}$  7  
 Ho-re ho-re    ho-re ho-re    e-ya    a-la so-rak

$\dot{3}$   $\dot{5}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$      $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{3}$  6    . 6 . 7    .  $\dot{3}$  .  $\dot{2}$   
 Ho-re ho-re    ho-re ho-re    la-lo    le-lo

$\dot{2}$  7  $\dot{2}$   $\dot{3}$      $\dot{2}$  7 6  $\overline{55}$      $\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$   
 A-*jer* babak    a-we a-we alak sorak sorak ho-re ho-re a-

$\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$      $\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$   
 lak sorak sorak ho-re ho-re a-lak sorak sorak ho-re ho-re a-

$\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$      $\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$   
 lak sorak sorak ho-re ho-re a-lak sorak sorak ho-re ho-re a-

$\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$      $\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$   
 lak sorak sorak ho-re ho-re a-lak sorak sorak ho-re ho-re a-

$\overline{553}$  5 6    5 7 6  $\overline{55}$      $\overline{553}$  5 6    5 7 6 5  
 lak sorak sorak ho-re ho-re a-lak sorak sorak ho-re ho-re a-

$\dot{2}$     7    6    5

So-rak ho-re

## 6. Udheng Gadhung: Laras Pelog Pathet Barang

5 5 5 5    5 6 7 5

*Udheng gadhung nggo samiran*

6 7  $\dot{2}$  7     $\dot{2}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$  7    . . 5 6

*Kanca kanca yo padha do    -    la-nan*

. . 5 3    5 7 6 5    . . 5 3    6 5 3 2

*A-yo    sesanduran    kanggo    le-li - pu-ran*

. 7 . 5    . 7 . 6    . 3 3 3    3 4 2 3

*De - do - lan - an    dolanan    sesanduran*

## 7. Golek Gawe: Laras Slendro

. . .  $\underline{6 \quad \dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad 6}$      $\dot{3} \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5$     3 5 6 3

*Bis - mi - llah    ni-at    ingsun    golek gawe*

$\overline{15651}$  .     $\overline{61\dot{2}}$  6 5    . 6 . 5     $\overline{356}$  3 2

*wegawegawe    lolale    la-lo    le - lo    lolale-la - lo*

6 6  $\dot{2}$  6     $\dot{2}$  6 3 5    . 3 5 6     $\overline{223}$  1 2

*Ayo budhal    go-lek gawe    ga muga    enek a - si-le*

## 8. Sruwa Sruwi: Laras Slendro

. . . . 3 6 i i i 2̇ 6 6 2̇2̇3̇ 2̇ i̇  
 Sruwa sruwi A-yo ramban godhong semanggi  
. 6 i . 2̇ 2̇ i 2̇ 6 6 5 3 5 i 5 6  
 semanggine yen sore go - dhong wewehan  
. 5 6 . 3 6 i i . 2̇ 6 6 2̇ 3̇ 2̇ i̇  
 sun batur - ku lu-nga menyang sabrang  
. 6 i . 2̇2̇2̇ i 2̇ 6 6 5 3 5 i 5 6  
 kolang kali - ngan godhong sak lem - bar  
 2̇ 2̇ i 2̇ 6 i 2̇ 3̇ . . 6̇2̇1̇2̇ 6̇2̇1̇2̇6̇2̇i̇  
 A - la sorak a - la ho-re ho-re ho-re ho-re  
. 6 i . 2̇ 2̇ i 2̇ 6 6 5 3 5 i 5 6  
 a-la sorak a - la ho-re ho-re ho-re

## 9. Sekar Gadhung: Laras Slendro

. 2̇ . 3̇ . 2̇ . i̇  
 l - ki tem - bang -  
 . 3̇ . 2̇ . 6 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 ⇒ masuk kendang  
 a - ne se - kar ga - dhung an - jor  
 . . 6 6 6 6 3 5 5 6 3 5 3 2 1 2  
 Jambu wit wit-an - e mesem guyu kawi - ta-ne  
 2 2 2 2 . . 6 6 . 6 i i . . . .

Sekar gadhung      o - we      o - we  
 . 3̇ . 2̇    5̇ 3̇ 2̇1̇6    . 2̇ i 6    . 2̇ i 6  
 Sa - jak    a - we a - we    sa-e-lo    sa-e-lo  
 6 6 6 5    6 7 5 6    . 2̇ . 3̇    . 2̇ . i  
 Sa-e-lo ba - ka-le klambi    l - ki    tem - bang -  
 . 3̇ . 2̇    . 6 . 3    . 6 . 5    . 3 . 2  
 a - ne    se - kar    ga - dhung    an - jor

10. Tembang Sedhet Srepet Laras Slendro

. . . i    i 2̇ 3̇ i    .i.i.i.i    .i i 2̇ 3̇  
 Ma - sa la - lu    terbayang ba - yang se-la-lu  
 2̇ 3̇ 2̇ 3̇    2̇ 5̇ 3̇ . ⇒ *Andhegan*

Slalu sla-lu    sla - lu  
 . . . i    i 2̇ 3̇ i    .i.i.i.i    .i i 2̇ 3̇  
 Ma - sa la - lu    terkenang ke - nang se-la-lu  
 2̇ 3̇ 2̇ 3̇    2̇ 5̇ 3̇ . ⇒ *Andhegan*

Slalu sla-lu    sla - lu  
 . 6 . 5    . 6 i i∅    i 2̇ 3̇ 2̇    i 3̇2̇i 2̇  
 Dha - sar      a - yu mbok cawik di - sre- pet balong  
 . . . 3̇    . . 2̇ 2̇    . i 2̇ 3̇    i 2̇1̇6 i  
 Le            la lo      lo la le    la le la lo  
 . . . 5    . 6 i .    5 6 i 5    6 i 6ii  
 Lo          la - le      lo - la - le lo    la - le la - lo

. . . i i 2 3 i i i i 2 3

Ma - sa la - lu masa yang indah

2 3 2 3 2 5 3 . ⇒ Andhegan

Indah indah in - dah

. . . i i 2 3 i .i.i.i.i .i . 2 3

Ma - sa la - lu masa yang sung-guh in-dah

2 3 2 3 2 5 3 . ⇒ Andhegan

Indah indah in - dah

. 6 . 5 . 6 i iø i 2 3 2 i 3 2 i 2

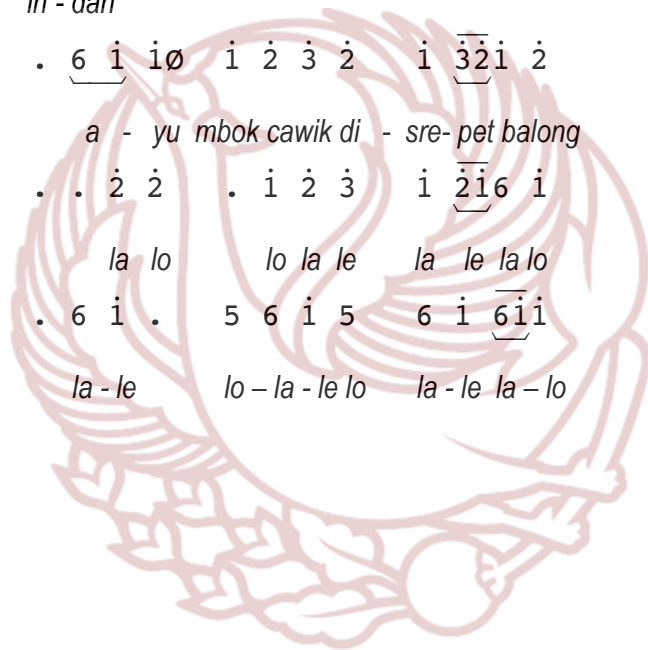
Dha - sar a - yu mbok cawik di - sre- pet balong

. . . 3 . . 2 2 . i 2 3 i 2 i 6 i

Le la lo lo la le la le la lo

. . . 5 . 6 i . 5 6 i 5 6 i 6 i i

Lo la - le lo - la - le lo la - le la - lo



## BIODATA PENULIS



Nama : Mega Putri Utami  
Nim : 18112140  
Tempat, Tgl. Lahir : Bojonegoro, 12 Oktober 1999  
Alamat Rumah : Rt/Rw 002/005 Dsn. Bungkul Ds. Sumberjo  
Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro 62168  
E-mail : [megaputriutamiut@gmail.com](mailto:megaputriutamiut@gmail.com)  
Riwayat pendidikan : SD N Sumberjo 2006 - 2012  
SMP N 1 Margomulyo 2012 - 2015  
SMK N Margomulyo 2015 - 2018  
ISI SURAKARTA 2018 - 2024